

**PERAN SAFE HANDS FOR GIRLS (SHFG) DALAM MENANGANI  
PERMASALAHAN *FEMALE GENITAL MUTILATION* (FGM)  
DI GAMBIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**AURA SALSABILA**

**1810851014**



**Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si**

**Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, S.S., MA**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana Safe Hands for Girls (SHFG) yang merupakan organisasi nonpemerintah internasional yang didirikan oleh Jaha Dukureh, menjalankan perannya sebagai INGO dalam menangani permasalahan *female genital mutilation* di Gambia, dengan kurun waktu dari tahun 2013-2022. Berlandaskan fakta bahwa Gambia merupakan negara dengan prevalensi tinggi tingkat FGM sebesar 75,5% perempuan telah menjalani FGM, SHFG hadir di Gambia guna menangani isu tersebut dengan meraih penduduk lokal, para siswa, pemerintah, hingga pemuka agama untuk ikut serta dalam mengatasi FGM. Penelitian ini mengaplikasikan konsep peran NGO oleh David Lewis dan Nazneen Kanji yang mencakup tiga indikator yaitu *service delivery*, *catalyst*, dan *partner*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan memanfaatkan data dari sumber sekunder. Berdasarkan konsep peran NGO yang dicanangkan oleh Lewis dan Kanji, peneliti menemukan bahwa terdapat empat belas program yang diwujudkan oleh SHFG dan dari seluruh peran tersebut, SHFG menjalani ketiga peran NGO dari penyediaan layanan yaitu membuka wadah diskusi FGM bagi masyarakat lokal dan membuka pelatihan. Katalis dengan mendorong perubahan hukum terkait FGM di Gambia, kampanye melalui media, pawai di Hari Internasional Tanpa Toleransi terhadap FGM, Dakar SUMMIT, dan konferensi media. Terakhir, dalam kemitraan SHFG membentuk jaringan dengan sesama NGO, Organisasi Internasional, dan individu. Peran yang paling sering dilakukan adalah program dalam bentuk *service delivery* dengan memberikan jasa pelatihan, yakni pelatihan polisi dan jaksa hukum, pelatihan kepada siswa dengan penjangkauan sekolah, pelatihan kelompok sebaya, dan pelatihan perempuan dalam ruangan. Hasil dari program pendidikan tersebut, SHFG berhasil menjangkau lebih dari 2000 anak perempuan, perempuan, dan laki-laki di Gambia untuk memerangi FGM.

Kata Kunci: *female genital mutilation/cutting*, *female circumcision*, Gambia, Safe Hand for Girls, Jaha Dukureh.



## ABSTRACT

*This study aimed to understand the role of Safe Hands for Girls (SHFG), as an international non-governmental organization founded by Jaha Dukureh, carried out placements as an INGO in dealing with the problem of female genital mutilation in Gambia, with a period from 2013-2022. Followed by the fact that Gambia is a country with a high prevalence of FGM, with 75.5% of women having undergone FGM, the presence of SHFG in Gambia aimed to address this issue by reaching out to local residents, students, government, and religious leaders to participate in tackling FGM. This study applied the concept of the role of NGOs by David Lewis and Nazneen Kanji which includes three indicators, namely service delivery, catalyst and partner. This research method was qualitative by utilizing data from secondary sources. Based on the concept of the NGO role put forward by Lewis and Kanji, researchers found that there were fourteen programs realized by SHFG and out of all these roles, SHFG carried out the three NGO roles of providing services, namely opening forums and training session for discussion of FGM for local communities and opening training. Catalysts with encouraging legal changes related to FGM in Gambia, media campaigns, parade on International Day of Zero Tolerance against FGM, Dakara SUMMIT, and media conferences. Last, in partnership SHFG created networks with other NGOs, International Organizations, and individuals. The most frequent roles performed by SHFG the service delivery through the provision of training services, police and prosecutors training, training for students with school outreach, peer group training, and girls indoor training. As a result of this education program, SHFG has managed to reach more than 2000 girls, women and men in Gambia to fight FGM.*

*Keywords: female genital mutilation/cutting, female circumcision, Gambia, Safe Hand for Girls, Jaha Dukureh.*

